

BAB 1

LATAR BELAKANG

Pariwisata adalah salah satu sektor yang sangat penting bagi perekonomian di banyak negara di dunia. Seiring dengan pertumbuhan populasi, urbanisasi, dan kemajuan teknologi, pariwisata semakin berkembang pesat dalam beberapa dekade terakhir. Di Indonesia sendiri, pariwisata menjadi salah satu sektor andalan dalam mendukung perekonomian nasional. Dewasa ini industri pariwisata sangat berkembang, yang dimana Industri pariwisata adalah industri yang bergerak di bidang penyediaan layanan pariwisata dan wisata yang mencakup berbagai jenis aktivitas seperti transportasi, akomodasi, atraksi wisata, dan kegiatan lainnya yang berkaitan dengan perjalanan dan liburan. Salah satunya yakni bisnis perjalanan Wisata yang merupakan salah satu bidang usaha di industri pariwisata yang memiliki potensi besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, khususnya di negara-negara yang memiliki potensi pariwisata yang besar.

Bisnis perjalanan wisata dapat mencakup berbagai jenis layanan, seperti pemesanan tiket pesawat, penginapan, tur, transportasi, serta layanan lainnya yang berkaitan dengan perjalanan wisata. Tidak dapat disangkal, kegiatan industri pariwisata identik dengan sebuah Perjalanan wisata. Sesuai dengan definisinya, Hidayah (2019) mengemukakan bahwa pariwisata adalah peralihan tempat untuk sementara waktu dan mereka yang mengadakan perjalanan tersebut memperoleh pelayanan dari perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam industri pariwisata. Penjelasan tambahan yang diutarakan oleh Suwena (2017) bahwa pengertian tur dapat ditinjau dari pandangan sebagai suatu produk dan sebagai suatu perjalanan. Tur sebagai suatu produk adalah suatu rencana perjalanan menuju satu atau beberapa tempat persinggahan, dan kembali lagi ke tempat asal dengan serangkaian komponen perjalanan yang diperlukan dalam perjalanan tersebut. Sedangkan tur sebagai suatu

perjalanan adalah suatu kegiatan perjalanan yang mempunyai ciri -ciri tersendiri yang memberi warna wisata, bersifat santai, gembira, bahagia dan untuk bersenang-senang. Hal itulah yang membedakan tur dengan perjalanan lainnya. Agar perjalanan wisata menjadi nyaman, aman dan dapat dijual, maka dikemas menjadi suatu paket wisata di mana harganya telah mencakup biaya perjalanan, hotel ataupun fasilitas lainnya yang memberikan kenyamanan bagi pembelinya Suwanto (1997) dalam Dewi (2019). Dengan kata lain, paket wisata ini adalah suatu produk wisata yang merupakan suatu komposisi perjalanan yang disusun dan dijual guna memberikan kemudahan dan kepraktisan dalam melakukan perjalanan Wisata.

Indonesia merupakan salah satu negara dengan potensi pariwisata yang sangat besar. Dengan kekayaan alam, keanekaragaman budaya, dan warisan sejarahnya, Indonesia menawarkan berbagai macam destinasi wisata yang menarik bagi wisatawan lokal maupun mancanegara. Pariwisata telah menjadi salah satu sektor ekonomi terbesar di Indonesia, memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara dan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat. Salah satu sumber daya pariwisata Indonesia yang paling terkenal adalah keindahan alam dan budayanya. Indonesia memiliki ribuan pulau dengan keindahan alam yang memukau, dan budaya yang menakjubkan.

Kota Palembang, yang terletak di Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia, adalah salah satu kota yang kaya akan warisan budaya dan sejarahnya. Selain memiliki keindahan alam yang menakjubkan, kota ini juga memiliki berbagai tempat wisata religi yang menjadi daya tarik bagi wisatawan yang mencari pengalaman spiritual dan menggali pengetahuan tentang keagamaan. Potensi wisata yang terus berkembang dan masih sering dikunjungi oleh masyarakat ialah wisata religi atau ziarah. Wisata religi merupakan tempat wisata yang berkaitan dengan keagamaan, adat istiadat, dan kepercayaan dalam masyarakat (Hasanah, 2020). Adapun

kegiatan perjalanan wisata religi seperti mengunjungi bekas-bekas Kerajaan Islam, masjid, makam Kesultanan atau ulama yang dianggap keramat dan sakral. Hal tersebut sebagai cara untuk menambah pengetahuan dan wawasan keagamaan yang diharapkan mampu berdampak positif dalam menambah rasa spiritual (Rizaldi & Sulisty, 2022). Kota Palembang memiliki berbagai destinasi wisata religi. Hal ini berdasarkan peninggalan makam-makam para Ulama. Ulama memiliki peranan yang cukup penting dalam kehidupan Islam di Palembang. Pemikiran dan gagasan yang dikembangkan oleh para ulama sangat berpengaruh pada peradaban dan perkembangan Islam (Amalia & Hudaidah, 2022).

Tabel 1.1 Data Kunjungan Wisatawan ke Kota Palembang, 2023

Tahun	Wisatawan Domestik	Wisatawan Mancanegara	Jumlah (Orang)
2018	2.110.898	12.249	2.123.147
2020	2.189.407	12.433	2.201.840
2021	893.890	2022	895.912
2022	1.206.448	0	1.206.448
2023	1.542.485	0	1.542.485

Sumber: Dinas Pariwisata Kota Palembang, 2023

Makna ziarah makam secara universal adalah untuk mengingatkan manusia akan datangnya kematian, dengan demikian manusia dapat mendekatkan dirinya pada Sang Pencipta (Shalih, 2018). Namun dalam kenyataannya, ziarah makam itu sendiri memiliki banyak makna yang dipercayai dan menjadi dasar bagi individu untuk melaksanakannya meskipun hal itu tidak rasional. Selain bermakna religi, ziarah juga dapat bermakna non religi, yaitu dapat memberikan ketenangan hati, dapat membawa berkah, dapat mengabulkan doa, dapat menyembuhkan suatu penyakit, dan lain sebagainya. Wisata religi atau spiritual adalah

perjalanan wisata yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan atau spiritual.

Tabel 1.2 Daftar Wisata Religi dan Makam di Kota Palembang

No	Nama Wisata Religi dan Makam	Alamat
1.	Wisata Religi Alquran Al-Akbar	Kecamatan Gandus di Jalan Pangeran Sido Ing Lautan Lrg Budiman, Kelurahan 36 Ilir, Palembang.
2.	Masjid Agung	Jln. Jend. Sudirman
3.	Kampung Arab Al-Munawar	Munawar Kec. 13 Ulu Seberang Ulu I
4.	Masjid Lawang Kidul	Lawang Kidul
5.	Makam Kawah Tengkreup	3 Ilir
6.	Makam Ki Gede Ing Suro	1 Ilir
7.	Masjid Cheng Ho	Jakabaring
8.	Komplek Pemakaman Al Habib Ahmad Bin Shahab (Gubah Duku)	Jalan M Isa Lrg Gubah (Pasar Kuto) 8 Ilir Palembang.

Sumber: Disbudpar Kota Palembang

Wisata religi biasanya dilakukan untuk memperdalam pemahaman agama dan meningkatkan keimanan. Dengan banyak ditemukannya objek wisata religi di Kota Palembang, namun belum ada paket wisata khusus yang menjual dan membuat paket wisata religi di kota Palembang. Dengan wisata religi dan paket wisata, dapat menarik minat wisatawan, baik wisatawan religi maupun wisatawan umum. Hal ini dapat membantu meningkatkan jumlah wisatawan yang datang ke suatu destinasi, sehingga dapat memberikan manfaat ekonomi yang lebih besar. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti menyusun penelitian dengan **“Perencanaan Paket Wisata Religi Di Kota Palembang”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang diatas maka penulis merumuskan masalah yaitu Bagaimana Perencanaan Paket Wisata Religi di Kota Palembang?

1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup yang akan dibahas yaitu **“Perencanaan Paket Wisata Religi Di Kota Palembang”**

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk menghasilkan paket Wisata religi di Kota Palembang.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian laporan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

Manfaat bagi pembaca dapat menjadi sarana menambah ilmu dan wawasan serta dapat dijadikan sebagai salah satu bahan rujukan atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam perkembangan ilmu di bidang kepariwisataan, dan bagi penulis sebagai sarana untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang didapat selama kegiatan perkuliahan terutama pada ilmu yang memiliki kaitannya dengan penelitian ini yaitu mengenai Perencanaan Perjalanan Wisata

3. Bagi Dinas Kebudayaan & Pariwisata Kota Palembang dan Sumatera Selatan

Pemerintahan berperan penting dalam peningkatan kualitas dari pariwisata daerah tersebut, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan destinasi pariwisata di bidang wisata religi.

4. Bagi Biro Perjalanan Wisata

Dapat dijadikan masukan dan bahan pembelajaran bagi perusahaan dalam bidang pembuatan paket wisata khususnya dalam paket Wisata Religi yang jarang dijual oleh Biro Perjalanan Wisata di Kota Palembang.

5. Bagi Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI)

Perencanaan paket Wisata religi yang baik sangat penting bagi Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) karena dapat memberikan banyak manfaat, seperti menyediakan pengalaman wisata yang lebih baik: Dengan merencanakan paket wisata yang baik, HPI dapat menyediakan pengalaman wisata yang lebih baik bagi wisatawan, termasuk menentukan rute perjalanan yang optimal, mencari tempat-tempat wisata menarik, serta menyiapkan fasilitas yang memadai dan meningkatkan kualitas wisatawan.

6. Bagi Pengelola Objek Wisata Religi

Dan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi manfaat bagi pengelola kawasan destinasi Wisata Religi yang ada di Kota Palembang sehingga kedepannya dapat dilakukan perbaikan kualitas maupun pengembangan demi meningkatkan minat kunjung wisatawan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk memberikan garis besar mengenai proposal ini sehingga dapat menggambarkan hubungan

antar bab dimana masing-masing bab terdiri dari beberapa sub-sub secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan proposal ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang Masalah
- 1.2. Rumusan Masalah
- 1.3. Batasan Masalah
- 1.4. Tujuan Penelitian
- 1.5. Manfaat Penelitian
- 1.6. Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

- 2.1. Teori Perencanaan Perjalanan Wisata
- 2.2. Teori Geografi Pariwisata
- 2.3. Teori Produk Perjalanan Wisata
- 2.4. Teori Perencanaan Paket Wisata
- 2.5. Wisata Religi
- 2.6. Kerangka Berpikir
- 2.7. Penelitian Terdahulu

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1. Jenis Penelitian
- 3.2. Lokasi Penelitian
- 3.3. Jenis dan Sumber Data
- 3.4. Teknik Pengumpulan Data
- 3.5. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- 4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian
- 4.2. Deskripsi Data
- 4.3. Pembahasan
- 4.4. Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

- 5.1. Kesimpulan
- 5.2. Saran

